

**DETERMINATION OF TAX AVOIDANCE IN BASIC MATERIAL SECTOR
COMPANIES LISTED ON THE IDX IN 2021-2025**

**DETERMINAN TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SEKTOR BASIC
MATERIAL YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2025**

Devi Pebrianti¹, Ibnu Aswat², Rudy Kurniawan³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura^{1,2,3}

b1031231125@student.untan.ac.id, ibnu.aswat@ekonomi.untan.ac.id,

rudy.kurniawan@ekonomi.untan.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of profitability, leverage, company age, and firm size on tax avoidance in Basic Material sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2025 period. The study employs a quantitative method using secondary data obtained from companies' financial statements. The research sample was selected using a purposive sampling method, resulting in 160 company sample data. The analytical technique applied in this study is panel data regression using EViews 14. The results indicate that profitability and firm size have an effect on tax avoidance, while leverage and company age do not affect tax avoidance. Simultaneously, all independent variables influence tax avoidance. This study is expected to contribute to the development of literature and provide broader insights regarding tax avoidance in Basic Material sector companies.

Keywords : *tax avoidance, profitability, leverage, firm age, firm size*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena penerimaan pajak negara dinilai belum optimal, dan kerugian akibat pengemplangan pajak. Tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021–2025. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Sampel penelitian ditentukan melalui teknik purposive sampling dan diperoleh 160 data perusahaan. Analisis regresi data panel digunakan dalam penelitian ini dengan EViews 14. Hasil penelitian, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sementara itu, umur perusahaan dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun, secara bersama seluruh variabel independen mempunyai pengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *basic material*.

Kata Kunci: *tax avoidance, profitabilitas, leverage, umur perusahaan, ukuran Perusahaan*

PENDAHULUAN

Pendapatan utama negara Indonesia yang berasal dari dalam negeri adalah pajak. Pajak memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pembangunan ekonomi serta peningkatan kesejahteraan masyarakat, karena menjadi sumber penerimaan negara yang bersifat berkelanjutan. Sebagai negara yang masih berstatus negara berkembang, Indonesia terus melakukan pembangunan di berbagai bidang, termasuk pendidikan, kesehatan, pangan, energi, serta infrastruktur lainnya, dengan tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat (Anwar,

2020). Pemerintah terus melakukan berbagai reformasi di bidang perpajakan dengan tujuan meningkatkan efektivitas pemungutan pajak sekaligus memperluas cakupan wajib pajak.

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang berada di bawah naungan Kementerian Keuangan, menargetkan pendapatan pajak pada tahun 2024 sebesar Rp1.989 triliun, dimana target tersebut mencerminkan upaya pemerintah dalam mengoptimalkan kinerja penerimaan negara melalui sektor perpajakan sebagai sumber utama pembiayaan Pembangunan (DJP, 2023). Menurut Direktorat Jenderal Pajak (DJP), laporan *Tax Justice Network*

2023, menyatakan negara diperkirakan mengalami kerugian sebesar \$2.736,5 juta atau sekitar Rp.44 triliun dampak dari penyimpangan pajak yang dilakukan perusahaan. Selain itu, negara juga kehilangan sekitar \$69,8 juta atau kurang lebih Rp.1 triliun karena adanya pelarian aset ke luar negeri (Faradina, 2024). Kementerian Keuangan menyatakan bahwa hingga Desember 2024, pendapatan pajak yang terealisasi masih belum sepenuhnya memenuhi target yang sudah ditentukan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2024. Anggito Abimanyu menyampaikan bahwa total penerimaan pajak yang berhasil dikumpulkan mencapai Rp1.932,4 triliun atau sekitar 97,2% dari target APBN sebesar Rp. 1,989 triliun. Meskipun belum mencapai target, capaian tersebut tetap mengalami peningkatan sebesar 3.5% jika di bandingkan penerimaan pajak di 2023 (IKPI, 2025).

Dalam praktiknya, masih banyak perusahaan yang berusaha mengurangi kewajiban pajaknya, salah satunya melalui penyimpangan pajak. *Tax avoidance* atau penyimpangan pajak merupakan upaya yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi atau mengelakkan kewajiban pajak yang harus dibayarkan secara legal tanpa melanggar ketentuan yang ada (Pohan, 2018). Upaya tersebut sering memanfaatkan celah atau kelonggaran dalam peraturan pajak sebagai salah satu strategi perusahaan untuk mengoptimalkan keuntungan, yang berdampak merugikan secara ekonomi karena menurunkan potensi penerimaan negara serta melemahkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan fiskal. Fenomena pada perusahaan sektor *basic material* yang terindikasi melakukan penghindaran pajak relevan dengan penelitian ini yaitu kasus penyimpangan

pajak yang terjadi pada PT SBI yakni Perusahaan yang beroperasi di sektor usaha yang komprehensif, mencakup pembuatan semen, beton instan, agregat, serta jasa pengelolaan limbah yang diduga terlibat dalam suatu pelanggaran (djp, 2025). Perusahaan tersebut diduga melakukan penyimpangan pajak berupa Faktur pajak yang fiktif, Penyampaian laporan pajak yang salah atau kurang menyeluruh, serta tidak melakukan pembayaran PPN yang telah diambil dari pelanggan. (djp, 2025).

Penemuan empiris sebelumnya sudah mengkaji faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak seperti profitabilitas, *leverage*, umur perusahaan dan ukuran perusahaan dengan berbagai hasil. Menurut penelitian Situmorang et al., (2025) profitabilitas yang tinggi cenderung lebih agresif untuk melakukan perencanaan pajak untuk mempertahankan pendapatan setelah pajak. Penelitian terdahulu seperti Danardhito et al., (2023); Lestari et al., (2025) menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, namun bertentangan dengan penelitian Dilawati et al., (2025); Mayndarto, (2022); Wulansari & Nugroho, (2023) dengan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Selanjutnya *Leverage* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik utang jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, *leverage* juga menunjukkan sumber pendanaan perusahaan, apakah lebih banyak berasal dari utang atau modal pemegang saham. Semakin tinggi tingkat *leverage*, maka semakin besar pula risiko yang harus dihadapi perusahaan. Berdasarkan penelitian oleh Felix & Iskak, (2021); Suyanto & Kurniawati, (2022) menyatakan bahwa *leverage*

berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, tetapi bertentangan dengan penelitian Dilawati et al., (2025); Fitri, (2024) yang menyatakan sebaliknya.

Umur perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan keberlangsungan dalam persaingan bisnis (Gowira et al., 2024). Perusahaan yang telah beroperasi dalam jangka waktu yang lama cenderung memiliki tingkat pengalaman yang lebih tinggi, sehingga mampu menunjukkan keunggulan dibandingkan dengan perusahaan lain. Menurut penelitian Murwaningtyas, (2019); Wulandari & Purnomo, (2021) penghindaran pajak dipengaruhi secara positif oleh umur perusahaan, namun menurut penelitian Permata et al., (2018); Ziliwu & Ajimat, (2021) penghindaran pajak dipengaruhi secara negatif oleh umur perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dan memiliki struktur operasional yang kompleks umumnya memiliki lebih banyak celah untuk melakukan praktik penghindaran pajak, salah satunya dengan memanfaatkan kebijakan akuntansi untuk menunda pengakuan laba ke periode selanjutnya sehingga beban pajak yang harus dibayar pada periode saat ini menjadi lebih rendah Wulandari & Purnomo, (2021). Menurut penelitian Mayndarto, (2022); Ramarusad et al., (2021); Wulansari & Nugroho, (2023) ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan menurut penelitian Callista & Susanty, (2022); Herawati & Jaeni, (2024); Situmorang et al., (2025) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Ketidakkonsistenan penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara karakteristik perusahaan dan penghindaran pajak secara empiris

masih belum jelas, dan harus diteliti lebih lanjut.

Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak membahas sektor manufaktur dan keuangan, sedangkan sektor bahan baku seperti pertambangan, logam, kimia, dan bahan bangunan masih relatif sedikit diteliti dalam kajian akademik. Padahal sektor ini berperan penting dalam menopang industrialisasi nasional dan ekspor, namun memiliki karakteristik khusus seperti fluktuasi harga komoditas global, kebutuhan modal yang tinggi, serta struktur biaya yang kompleks yang dapat memengaruhi pola perilaku perpajakan (Putri & Suryarini, 2017). Dari uraian diatas menunjukkan *research gap* yang perlu diteliti lebih lanjut khususnya pada perusahaan industri *basic materials*. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil penelitian yang tidak konsisten terhadap variabel-variabel tersebut, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris dampak profitabilitas, *leverage*, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2025. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara empiris maupun teoritis sehingga dapat memperkaya literatur dan wawasan mengenai *tax avoidance* serta kebijakan untuk memperkuat kepatuhan pajak dan tata kelola fiskal di Indonesia.

Berdasarkan perspektif teori keagenan perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi memiliki dorongan dan kemampuan yang lebih besar untuk melakukan penghindaran pajak, karena meningkatnya laba akan memperbesar penghasilan kena pajak yang secara langsung meningkatkan beban pajaknya, sehingga manajer cenderung

memanfaatkan strategi perencanaan pajak yang legal seperti penundaan pengakuan pendapatan, optimalisasi pengurangan pajak, dan pengaturan waktu biaya untuk mempertahankan keuntungan, memuaskan pemegang saham, serta memaksimalkan laba setelah pajak Primasari, (2019); Situmorang et al., (2025). Penelitian sebelumnya oleh Danardhito et al., (2023); Lestari et al., (2025); Situmorang et al., (2025) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*, namun penelitian Herawati & Jaeni, (2024); Neltiani et al., (2025); Priatno & Andini, (2022) menunjukkan hasil tidak ada pengaruh dari profitabilitas terhadap *tax avoidance*.

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*

Dalam Teori Agensi, terdapat hubungan antara *leverage* dan *tax avoidance* karena melibatkan principal dan agen, dimana principal menginginkan kinerja perusahaan yang optimal, sementara agen berusaha untuk mendapatkan kompensasi yang lebih tinggi (Maharani & Baroroh, 2019). Utang dapat menjadi mekanisme pengendalian bagi manajer dalam menetapkan kebijakan perpajakan, sehingga perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi cenderung melakukan *tax avoidance* untuk mengoptimalkan arus kas dan memenuhi kewajiban utangnya, dengan tetap berada dalam pengawasan kreditur guna mencegah timbulnya risiko keuangan yang berlebihan (Dilawati et al., 2025). Beberapa penelitian terdahulu Felix & Iskak, (2021); Suyanto & Kurniawati, (2022) membuktikan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan penelitian Fitri, (2024); Herawati & Jaeni, (2024); Situmorang et al., (2025) menyatakan sebaliknya.

H2: *Leverage* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

Perusahaan yang telah beroperasi dalam waktu yang lebih lama umumnya memiliki pengalaman serta pemahaman yang lebih mendalam terkait regulasi perpajakan, sehingga mampu merancang strategi yang lebih kompleks untuk mengoptimalkan beban pajak, sekaligus memanfaatkan reputasi yang telah dibangun bertahun-tahun untuk menciptakan citra positif dan menyamarkan praktik *tax avoidance* secara lebih halus (Neltiani et al., 2025). Usia perusahaan juga dapat mendorong terjadinya *tax avoidance*, karena akumulasi pengalaman yang dimiliki membuat perusahaan semakin terampil dalam mengelola laporan keuangan (Andriyani & Mu'arif, 2024). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Murwaningtyas, (2019); Neltiani et al., (2025); Wulandari & Purnomo, (2021) juga menunjukkan bahwa *tax avoidance* dipengaruhi oleh umur perusahaan, namun menurut penelitian Fasiska et al., (2023); Gowira et al., (2024); Permata et al., (2018) *tax avoidance* tidak dipengaruhi oleh umur perusahaan.

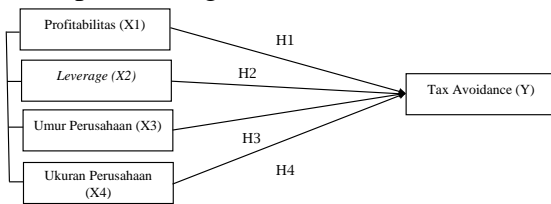
H3: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

Perusahaan dengan aset besar cenderung memiliki peluang lebih tinggi untuk melakukan penghindaran pajak, sedangkan perusahaan kecil memiliki peluang yang lebih rendah, karena besarnya aset juga mencerminkan kemampuan dan stabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu penyusutan aset dapat menurunkan laba sehingga mengurangi beban pajak (Mayndarto, 2022). Dengan aset yang besar, perusahaan lebih mampu mengelola sumber daya dan menyusun strategi perencanaan pajak secara optimal. Menurut teori legitimasi, perusahaan besar memiliki visibilitas

publik yang tinggi dan menghadapi risiko reputasi karena diawasi oleh regulator, investor, dan masyarakat, sehingga cenderung menyeimbangkan agresivitas perencanaan pajak dengan upaya menjaga citra perusahaan yang positif (Situmorang et al., 2025). Oleh karena itu hubungan antara ukuran perusahaan dan penghindaran pajak dapat bersifat dua arah, di mana perusahaan besar memiliki kemampuan untuk menerapkan strategi perpajakan yang lebih kompleks, namun cenderung membatasi penerapannya agar tidak berlebihan untuk menjaga reputasi perusahaan (Callista & Susanty, 2022).

H4: Umur perusahaan berpengaruh terhadap Tax Avoidance

Dari paparan diatas, dibuat kerangka konseptual sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 91 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor basic material antara tahun 2021 hingga 2025. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Data penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang diaudit dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) atau website resmi perusahaan untuk periode 2021-2025.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel Data

No	kriteria	Jumlah
1	Perusahaan di sektor <i>basic material</i> yang terdaftar di BEI dalam rentang 2021-2025	91

2	Perusahaan di sektor <i>basic material</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang diaudit dan tidak mencatat laba berturut-turut pada tahun 2021-2025.	(35)
3	Perusahaan di sektor <i>basic material</i> yang tidak menggunakan mata uang rupiah pada periode 2021-2025	(24)
Total Perusahaan		32
Jumlah Sampel 32 x 5		160
Total Sampel Akhir Penelitian		160

Tabel 1. Menunjukkan jumlah sampel yang memenuhi kriteria adalah 160 sampel. Pengujian dilakukan menggunakan *Eviews* 14. Berikut definisi operasional variabelnya:

Tax Avoidance

Tax Avoidance atau penyimpangan pajak merupakan upaya untuk menunrunkan atau mengurangi kewajiban pajak perusahaan yang dilakukan secara legal. Pengukuran menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR). Semakin mendekati nilai *Effective Tax Rate* terhadap tarif pajak yang berlaku, semakin rendah tingkat penghindaran pajak yang dilakukan. Menurut Wulansari & Nugroho, (2023) *Tax avoidance* diukur menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 & \text{ETR (Effective Tax Rate)} \\
 & = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}
 \end{aligned}$$

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara efisien yang tercermin dari pertumbuhan penjualan, pemanfaatan aset, dan pengelolaan modal saham (Wulansari & Nugroho, 2023). Menurut Situmorang et al., (2025) profitabilitas diukur menggunakan rumus berikut:

$$\text{ROA (Return on Assets)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Leverage

leverage memaparkan tingkat penggunaan utang oleh perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional dan investasinya (Situmorang et al., 2025). Menurut Neltiani et al., (2025) rasio DER dirumuskan sebagai berikut:

$$DER (Debt to Equity Ratio) = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Umur Perusahaan

Rasio ini mencerminkan keberadaan perusahaan dengan menunjukkan kemampuannya dalam bersaing di dunia bisnis serta mempertahankan kelangsungan usahanya (Wulandari & Purnomo, 2021). Menurut Suryani & Mariani, (2019) umur perusahaan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$AGE = \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun berdiri}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran atau skala yang digunakan untuk mengelompokkan entitas ke dalam kategori besar atau kecil (Callista & Susanty, 2022). Menurut Situmorang et al., (2025) ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$SIZE = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

Teknis analisis data menggunakan analisis regresi data panel, yang memperkirakan pengaruh variabel independen (ROA, DER, SIZE, AGE) terhadap variabel dependen (ETR), dengan menggunakan analisis deskriptif, uji pemilihan model (uji chow dan uji hausman), uji asumsi klasik (multikolinearitas, heterokedastisitas, autokorelasi), analisis regresi data panel, uji koefisien determinasi (R²), uji hipotesis (Uji F dan Uji T).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 2. Statistik deskriptif

	ROA	DER	AGE	SIZE	ETR
Mean	0.0689	0.5115	41.0938	28.5165	0.2335
Median	0.0535	0.4206	42.0000	28.2458	0.2221
Maximum	0.3953	2.1862	74.0000	32.0493	0.7924
Minimum	0.0006	0.0303	13.0000	25.1609	0.0063
Std. Dev.	0.0635	0.3960	14.1518	1.5014	0.1031
Skewness	2.0936	1.2800	0.1657	0.3226	1.6434
Kurtosis	8.9289	4.8113	2.6614	2.8084	10.4713
Jarque-Bera Probability	351.2354 0.0000	65.5586 0.0000	1.4968 0.4731	3.0201 0.2209	444.1600 0.0000
Sum	11.0233	81.8433	6575.0000	4562.6366	37.3608
Sum Sq. Dev.	0.6413	24.9319	31843.5938	358.4098	1.6914
Observations	160.0000	160.0000	160.0000	160.0000	160.0000

Diketahui variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai mean sebesar 0.0689 atau 6.89% yang menunjukkan bahwa perusahaan disektor *basic material* mampu menghasilkan laba bersih yang cukup baik dari aset yang dimiliki. Variabel *leverage* (DER) memiliki nilai mean sebesar 0.5115 atau 51.15% yang berarti perusahaan cukup mampu mengelola utangnya dan belum terlalu bergantung pada utang, dimana kondisi ini menggambarkan bahwa perusahaan termasuk terkendali dan stabil. Namun nilai maksimum 2,1862 menunjukkan ada perusahaan dengan utang sangat tinggi yang berisiko. Variabel umur perusahaan (AGE) memiliki mean 41.0938 atau 41 tahun, yang menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan pada sampel termasuk perusahaan yang berdiri cukup lama dan memiliki pengalaman yang cukup dalam menjalankan kegiatan operasioanal. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai mean 28.5165, yang menunjukkan bahwa perusahaan dalam sampel tergolong perusahaan besar dengan tingkat kestabilan aset yang relatif baik. Selanjutnya variabel *tax avoidance* (ETR) memiliki nilai mean 0.2335 atau 23,35% menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pajak perusahaan berada pada kategori sedang, di mana perusahaan tidak terlalu agresif namun tetap melakukan efisiensi pajak.

Uji pemilihan Model

Uji Chow

Table 3. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.105753	(31,124)	0.0000
Cross-section Chi-square	91.937663	31	0.0000

Dari tabel 3. Diketahui hasil uji chow menunjukkan nilai probabilitas cross-section F dalam model *Fixed effect* 0.0000 atau kurang dari 0.05, maka model yang terpilih adalah fixed effect model (FEM).

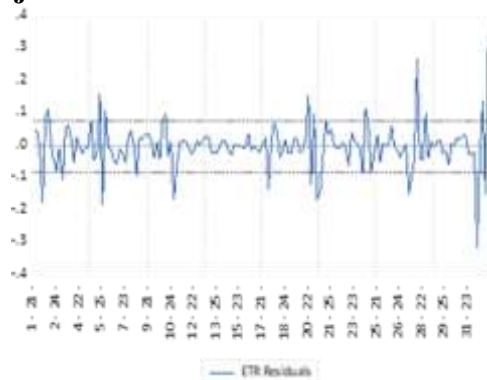
Uji Hausman

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

	ROA	DER	AGE	SIZE
ROA	1.000000	-0.206173	-0.270728	0.012987
DER	-0.206173	1.000000	0.057873	0.291986
AGE	-0.270728	0.057873	1.000000	0.460254
SIZE	0.012987	0.291986	0.460254	1.000000

Dari tabel 5. Dapat dilihat bahwa nilai korelasi antar variabel <0.85, sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas antara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari tabel 6. Menunjukkan grafik residual tidak melewati batas 500 dan -500, maka disimpulkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas (Napitupulu et al., 2021).

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.517421	Mean dependent var	0.233505
Adjusted R-squared	0.381209	S.D. dependent var	0.103139
S.E. of regression	0.081133	Akaike info criterion	-1.990350
Sum squared resid	0.816235	Schwarz criterion	-1.298436
Log likelihood	195.2280	Hannan-Quinn criter.	-1.709388
F-statistic	3.798648	Durbin-Watson stat	2.184344
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil uji menunjukkan nominal Durbin-watson 2.184344, dengan jumlah sampel (N) 160 dan 4 variabel independent. Yang mana dik: nilai dU=1.7930 dan dL=1.6906, 4-dU=2.207 dan 4-dL=2.3094. maka dapat disimpulkan $dU < dW < (4-dU) = 1.7930 < 2.1844 < 2.207$ sehingga data panel pada penelitian ini dinyatakan bebas dari gejala Autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.290431	1.616924	2.653453	0.0090
ROA	-0.420735	0.178943	-2.351227	0.0203
DER	-0.023133	0.047108	-0.491064	0.6242
AGE	0.006251	0.006119	1.021686	0.3089
SIZE	-0.149843	0.061098	-2.452497	0.0156

Tabel 7. Menunjukkan hasil dari uji analisis data panel, dengan nilai prob. F-statistic $0.000000 < 0.05$, yang berarti semua variabel independen secara bersama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak digunakan. Nilai Adjusted R-squared sebesar 0.381209 yang menunjukkan bahwa variabel *tax avoidance* didalam penelitian ini 38% dipengaruhi oleh variabel independen didalam penelitian ini, sedangkan 62% dijelaskan oleh variabel dari luar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Tax Avoidance

Hasil uji tabel 7. Menunjukkan variabel profitabilitas diukur menggunakan ROA memiliki nilai probabilitas $0.0203 < 0.05$ dan nilai coefficient -0.420735 yang menunjukkan bahwa secara statistik profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dari Dilawati et al., (2025); Herawati & Jaeni, (2024); Wulansari & Nugroho, (2023). Semakin meningkat profitabilitas perusahaan maka semakin rendah *tax avoidance*. Teori Agensi menjelaskan bahwa perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham dapat menimbulkan konflik. Namun, pada perusahaan dengan profitabilitas tinggi, manajer cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan penghindaran pajak guna menghindari konflik dengan pemegang saham.

Pengaruh leverage terhadap tax avoidance

Hasil uji menunjukkan variabel leverage diukur menggunakan DER memiliki nilai probabilitas $0.6242 > 0.05$ yang menunjukkan bahwa secara statistik leverage tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitri, (2024); Herawati & Jaeni, (2024); Situmorang et al., (2025). Hasil penelitian ini belum mendukung Teori Agensi yang menyatakan bahwa penggunaan utang dapat membatasi perilaku oportunistik manajer melalui pengawasan kreditur dan beban bunga. Meskipun utang yang tinggi dapat meningkatkan beban bunga dan menurunkan pembayaran pajak, leverage tidak berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance* perusahaan.

Pengaruh umur perusahaan terhadap tax avoidance

Hasil uji menunjukkan variabel umur perusahaan diukur menggunakan AGE memiliki nilai probabilitas $0.3089 > 0.05$ yang menunjukkan secara statistik umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Fasiska et al., (2023); Gowira et al., (2024); Permata et al., (2018). Hal ini berarti lamanya perusahaan beroperasi tidak menjamin perusahaan akan lebih cenderung melakukan *tax avoidance*, tetapi justru dapat meningkatkan kesadaran dalam memenuhi kewajiban pajak. Selain itu, pembaruan peraturan dan sistem perpajakan yang terus dilakukan menyebabkan peluang untuk melakukan *tax avoidance* semakin kecil.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap tax avoidance

Dari hasil uji, variabel ukuran perusahaan yang diukur menggunakan SIZE memiliki nilai probabilitas $0.0156 < 0.05$ dan nilai coefficient -0.149843 . yang menunjukkan bahwa secara statistik ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Triyanti et al., (2020); Wulansari & Nugroho, (2023). Berdasarkan Teori Agensi, perusahaan besar cenderung memiliki pengawasan yang lebih ketat dari pemegang saham, kreditur, maupun pemerintah terhadap tindakan manajer. Pengawasan tersebut membuat manajer lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan perpajakan sehingga kecenderungan melakukan *tax avoidance* menjadi lebih rendah.

PENUTUP

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan didalam penelitian ini, menemukan secara parsial profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh

terhadap *tax avoidance* sedangkan *leverage* dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun secara simultan keempat variabel yaitu profitabilitas, *leverage*, umur perusahaan dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena masih sedikit referensi tentang *tax avoidance* pada perusahaan sektor *basic material*. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan variabel profitabilitas, *leverage*, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menambah sektor perusahaan, memperbanyak referensi, menambah periode penelitian, dan menggunakan variabel lain agar hasil penelitian lebih lengkap dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, Y., & Mu'arif, S. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Umur Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Non-Cyclicals Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-20). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 24(2), 1–4.
- Anwar, K. (2020). *Pengaruh Earnings Management, Lverage, dan Audit Quality Terhadap Tax Avoidance*. Skripsi tidak diterbitkan, Program Studi Akuntansi, Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Callista, O., & Susanty, M. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 38–46. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1703>.
- Danardhito, A., Widjanarko, H., & Kristanto, H. (2023). Determinan Penghindaran Pajak: Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas, Pertumbuhan, dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Pajak Indonesia (Indonesian Tax Review)*, 7(1), 45–56. <https://doi.org/10.31092/jpi.v7i1.2169>
- Dilawati, Astarani, J., & Umyana, A. (2025). Determinan Of Tax Avoidance In Companies Listed In The ESG Index On The Indonesian Stock Exchange. *Journal Of Economic, Business And Accounting*, 8(2597–5234), 1968–1981. <https://doi.org/10.31539/tzybd517djp>.
- DJP. (2025). *Direktur PT SBI Diduga Gunakan Faktur Pajak Fiktif, Negara Rugi Rp890 Juta*. Djp. <https://www.pajak.go.id/id/siaran-pers/direktur-pt-sbi-diduga-gunakan-faktur-pajak-fiktif-negara-rugi-rp890-juta>
- DJP. (2023). *Menkeu : Penerimaan Pajak Ditargetkan Tumbuh 9,3% pada RAPBN 2024*.
- Faradina, F. (2024). *Jangan Jadi Pengemplang Pajak*. Djp. <https://pajak.go.id/id/artikel/jangan-jadi-pengemplang-pajak>
- Fasiska, D., Safitri, Y., & Meyla, D. N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 1(2), 140–151. <https://doi.org/10.31933/epja.v1i2>
- Felix, T., & Iskak, J. (2021). Pengaruh Profitability, Leverage, Dan Corporate Governance Terhadap

- Tax Avoidance. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(2), 588.
<https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11706>
- Fitri, A. W. (2024). Pengaruh Leverage, Komisaris Independen Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Perpajakan*, 3(1), 1–12.
<https://doi.org/10.30656/lawsuit>
- Gowira, D., Haryono, & Febriana Dosinta, N. (2024). Impact of Profitability, Leverage, Capital Intensity, Firm Size, and Firm Age on Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 10(2), 180–192.
<https://doi.org/10.26905/ap.v10i2.13614>
- Herawati, A. W., & Jaeni. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Dengan Sales Growth Sebagai Pemoderasi The Influence Of Profitability, Leverage, Company Size On Tax Avoidance With Sales Growth As A Moderation. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4), 8321–8330.
<https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.8713>
- IKPI. (2025). *Penerimaan Pajak 2024 Tak Capai Target APBN, Tetapi Tumbuh 3,5% Dibandingkan 2023*.
- Lestari, I. S., Maulidia, R., & Yunita, K. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Inventory Intensity, dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Periode 2021–2024. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(10), 3229–3243.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i10.8528>
- Maharani, F. S., & Baroroh, N. (2019). The Effects of Leverage, Executive Characters, and Institutional Ownership to Tax Avoidance With Political Connection as Moderation. *Accounting Analysis Journal*, 8(2), 81–87.
<https://doi.org/10.15294/aa.v8i2.30039>
- Mayndarto, E. C. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Jurnal Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1).
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.590>
- Murwaningtyas, N. E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1).
<https://doi.org/10.36555/jasa.v3i1.474>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). *Penelitian bisnis, teknik dan analisa dengan SPSS-STATA-Eviews*. Madanatera.
- Neltiani, A., Rusliyawati, R., & Astarani, J. (2025). Determinants of tax avoidance with firm size as a moderating variable. *Educoretax*, 5(5), 594–609.
<https://doi.org/10.54957/educoretax.v5i5.1549>
- Permata, A. D., Nurlaela, S., & Wahyuningsih, E. M. (2018). Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 10–

20.
<https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.171>
- Pohan, C. A. (2018). *Optimizing Corporate Tax Management: Kajian Perpajakan dan Tax Planning-nya Terkini* (S. B. Hastuti (ed.)). PT Bumi Aksara.
- Priatno, A. B., & Andini, P. (2022). Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 219–228. <https://doi.org/10.55606/jaem.v2i2.256>
- Primasari, N. H. (2019). Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Proporsi Komisaris Independen dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 21–40. <https://doi.org/10.36080/jak.v8i1.838>
- Putri, T. R. F., & Suryarini, T. (2017). Factors Affecting Tax Avoidance on Manufacturing Companies Listed on IDX. *Accounting Analysis Journal*, 6(3). <https://doi.org/10.15294/aaj.v6i3.18198>
- Ramarusad, V., Handayani, D., & Maryati, U. (2021). Analisa Pengaruh Kompetisi Pasar Produk, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Property, Plant And Equipment (PPE) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 14(1), 75–84. <https://doi.org/10.35143/jakb.v14i1.4583>
- Situmorang, Y. D., Hamzani, U., & Dosinta, N. F. (2025). Determinants of Tax Avoidance on Basic Materials Companies. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 13(4), 1063–1074. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i4.3659>
- Suryani, & Mariani, D. (2019). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Leverage Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(3), 259–283. <https://doi.org/10.31955/mea.v3i3.236>
- Suyanto, & Kurniawati, T. (2022). Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Penghindaran Pajak: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11 No. 4(2685–9424), 820–832. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i04.16725>
- Triyanti, N. W., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Size, Leverage, Komite Audit, Komisaris Independen dan Umur Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 113. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.850>
- Wulandari, T. R., & Purnomo, L. J. (2021). Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Manajerial Dan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 102–115. <https://doi.org/10.20961/jab.v21i1>

- .626
- Wulansari, D. P. A., & Nugroho, A. H. D. (2023). Pengaruh Komisaris Independen, Sales Growth, Profitabilitas, Firm Size dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance. *Owner*, 7(3), 2160–2172. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1490>
- Ziliwu, L., & Ajimat, A. (2021). Pengaruh Umur Perusahaan Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(5), 426. <https://doi.org/10.32493/drb.v4i5.12625>
- Andriyani, Y., & Mu'arif, S. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Umur Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Non-Cyclicals Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-20). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 24(2), 1–4.
- Anwar, K. (2020). *Pengaruh Earnings Management, Leverage, dan Audit Quality Terhadap Tax Avoidance*. Skripsi tidak diterbitkan, Program Studi Akuntansi, Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Callista, O., & Susanty, M. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 38–46. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1703>.
- Danardhito, A., Widjanarko, H., & Kristanto, H. (2023). Determinan Penghindaran Pajak: Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas, Pertumbuhan, dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Pajak Indonesia (Indonesian Tax Review)*, 7(1), 45–56. <https://doi.org/10.31092/jpi.v7i1.2169>
- Dilawati, Astarani, J., & Umyana, A. (2025). Determinan Of Tax Avoidance In Companies Listed In The ESG Index On The Indonesian Stock Exchange. *Journal Of Economic, Business And Accounting*, 8(2597–5234), 1968–1981. <https://doi.org/10.31539/tzybd517djp>.
- djp. (2025). *Direktur PT SBI Diduga Gunakan Faktur Pajak Fiktif, Negara Rugi Rp890 Juta*. DjP. <https://www.pajak.go.id/id/siaran-pers/direktur-pt-sbi-diduga-gunakan-faktur-pajak-fiktif-negara-rugi-rp890-juta>
- DJP. (2023). *Menkeu : Penerimaan Pajak Ditargetkan Tumbuh 9,3% pada RAPBN 2024*.
- Faradina, F. (2024). *Jangan Jadi Pengemplang Pajak*. DjP. <https://pajak.go.id/id/artikel/jangan-jadi-pengemplang-pajak>
- Fasiska, D., Safitri, Y., & Meyla, D. N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 1(2), 140–151. <https://doi.org/10.31933/epja.v1i2>
- Felix, T., & Iskak, J. (2021). Pengaruh Profitability, Leverage, Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(2), 588. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11706>
- Fitri, A. W. (2024). Pengaruh Leverage,

- Komisaris Independen Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Perpajakan*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.30656/lawsuit>.
- Gowira, D., Haryono, & Febriana Dosinta, N. (2024). Impact of Profitability, Leverage, Capital Intensity, Firm Size, and Firm Age on Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 10(2), 180–192. <https://doi.org/10.26905/ap.v10i2.13614>
- Herawati, A. W., & Jaeni. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Dengan Sales Growth Sebagai Pemoderasi The Influence Of Profitability, Leverage, Company Size On Tax Avoidance With Sales Growth As A Moderation. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4), 8321–8330. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.8713>
- IKPI. (2025). *Penerimaan Pajak 2024 Tak Capai Target APBN, Tetapi Tumbuh 3,5% Dibandingkan 2023*.
- Lestari, I. S., Maulidia, R., & Yunita, K. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Inventory Intensity, dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Periode 2021–2024. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(10), 3229–3243. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i10.8528>
- Maharani, F. S., & Baroroh, N. (2019). The Effects of Leverage, Executive Characters, and Institutional Ownership to Tax Avoidance With Political Connection as Moderation. *Accounting Analysis Journal*, 8(2), 81–87. <https://doi.org/10.15294/aa.v8i2.30039>
- Mayndarto, E. C. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Jurnal Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1). <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.590>
- Murwaningtyas, N. E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1). <https://doi.org/10.36555/jasa.v3i1.474>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). *Penelitian bisnis, teknik dan analisa dengan SPSS-STATA-Eviews*. Madanatera.
- Neltiani, A., Rusliyawati, R., & Astarani, J. (2025). Determinants of tax avoidance with firm size as a moderating variable. *Educoretax*, 5(5), 594–609. <https://doi.org/10.54957/educoretax.v5i5.1549>
- Permata, A. D., Nurlaela, S., & Wahyuningsih, E. M. (2018). Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 10–20. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.171>
- Pohan, C. A. (2018). *Optimizing Corporate Tax Management: Kajian Perpajakan dan Tax*

- Planning-nya Terkini* (S. B. Hastuti (ed.)). PT Bumi Aksara.
- Priatno, A. B., & Andini, P. (2022). Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 219–228. <https://doi.org/10.55606/jaem.v2i2.256>
- Primasari, N. H. (2019). Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Proporsi Komisaris Independen dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 21–40. <https://doi.org/10.36080/jak.v8i1.838>
- Putri, T. R. F., & Suryarini, T. (2017). Factors Affecting Tax Avoidance on Manufacturing Companies Listed on IDX. *Accounting Analysis Journal*, 6(3). <https://doi.org/10.15294/aaj.v6i3.18198>
- Ramarusad, V., Handayani, D., & Maryati, U. (2021). Analisa Pengaruh Kompetisi Pasar Produk, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Property, Plant And Equipment (PPE) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 14(1), 75–84. <https://doi.org/10.35143/jakb.v14i1.4583>
- Situmorang, Y. D., Hamzani, U., & Dosinta, N. F. (2025). Determinants of Tax Avoidance on Basic Materials Companies. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 13(4), 1063–1074. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i4.3659>
- Suryani, & Mariani, D. (2019). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Leverage Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(3), 259–283. <https://doi.org/10.31955/mea.v3i3.236>
- Suyanto, & Kurniawati, T. (2022). Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Penghindaran Pajak: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11 No. 4(2685–9424), 820–832. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i04.16725>
- Triyanti, N. W., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Size, Leverage, Komite Audit, Komisaris Independen dan Umur Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 113. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.850>
- Wulandari, T. R., & Purnomo, L. J. (2021). Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Manajerial Dan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 102–115. <https://doi.org/10.20961/jab.v21i1.626>
- Wulansari, D. P. A., & Nugroho, A. H. D. (2023). Pengaruh Komisaris Independen, Sales Growth, Profitabilitas, Firm Size dan Kepemilikan Instiusional

terhadap Tax Avoidance. *Owner*,
7(3), 2160–2172.
[https://doi.org/10.33395/owner.v7
i3.1490](https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1490)

Ziliwu, L., & Ajimat, A. (2021).
Pengaruh Umur Perusahaan Dan
Sales Growth Terhadap Tax
Avoidance. *Jurnal Disrupsi
Bisnis*, 4(5), 426.
[https://doi.org/10.32493/drb.v4i5.
12625](https://doi.org/10.32493/drb.v4i5.12625)